KR-Budiono

Dirut PT Telkom Ririek Adriansyah (depan, tiga dari kiri) memimpin penanaman ribuan mangrove di Pantai Glagah Wangi.

Telkom Hidupkan Kembali Obwis Istambul Demak

DEMAK (KR) - Masyarakat di Kabupaten Demak, khususnya yang tinggal di Kecamatan Karang Tengah, desa Tambak Bulusan, kembali memiliki harapan untuk mengelola objek wisata Istambul di desa tersebut, Setelah PT Telkom membangun kembali obyek wisata tersebut menjadi lebih menarik.

Direktur Utama PT Telkom Ririek Adriansyah, Jumat (15/11) mengawali aksi restorasi Pantai Gragah, Demak, di Kawasan obyek wisata Istambul, dengan menanam ribuan bibit mangrove. Telkom berharap dengan aksi restorasi ini obyek wisata Istambul akan kembali mengalami kejayaan seperti sebelum covid. Ririe mengatakan TelkomGroup akan melakukan upaya untuk memulihkan ekosistem di Kawasan tersebut yang rusak. Upaya untuk menghidupkan kembali obyek wisata Istambul bertujuan untuk memulihkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar obyek wisata.

ìTelkomGroup serius untuk melakukan restorasi di Kawasan Istambul, dan tidak sekedar sebagai symbol. Telkom serius untuk melakukan perubahan yang berkelanjutan di Desa Tambak Bulusan ini. Namun kami tidak bisa sendirian dalam melakukan restorasi ini. Telkom membutuhkan dukungan banyak pihak terkait,î tutur Ririek.

Masyarakat desa Tambak Bulusan memberi nama Kawasan ini sebagai Kawasan wisata Istambul (Istana Tambak Bulusan) karena dinilai memiliki daya Tarik kuat. Istambul memiliki obyek wisata pantai Glagah Wangi yang sangat eksotis, khususnya pada sore hari. Wisatawan bisa menyaksikan keindahan suasana saat matahari tenggelam.

Kepala Desa Tambak Bulusan Ahmad mengakui, sebelum covid, wisata Istambul menjadi salah satu obyek yang banyak dikunjungi wisatawan. Setiap bulan pengelola bisa mendapatkan pemasukan hingga Rp 350 juta. Dengan dana tersebut pengelola memiliki dana cukup untuk merawat dan mengembangkan Istambul. **(Bdi)-f**

Polres Klaten Sita Ciu Rasa Leci dan Melon

KLATEN (KR) ñ Polres Klaten dan jajaran polsek menyita ratusan botol minuman keras, dalam operasi Penyakit Masyarakat (Pekat) selama dua malam berturut-turut, Jumat dan Sabtu (15-16 /11). Kasi Humas Polres Klaten, Iptu Nyoto, menjelaskan Patroli skala besar menyasar lokasi-lokasi rawan kenakalan remaja dan peredaran minuman keras (miras). Kegiatan ini digelar untuk menciptakan kondisi yang aman dan kondusif selama malam libur akhir pekan.

Menurut Iptu Nyoto, selama dua malam operasi, polisi berhasil mengamankan 180 botol miras dari berbagai lokasi. Yakni Samapta Polres Klaten mengamankan 46 botol miras di Jalan Lingkar Delanggu pada Jumat malam. Barang bukti yang disita terdiri atas 44 botol jenis ciu berukuran 1,5 liter dan 2 botol berukuran 500 ml. Barang-barang tersebut ditemukan di rumah seorang pelaku berinisial RY (46), yang kini telah diamankan untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Polsek Karangnongko mencatat temuan terbesar dengan 111 botol miras dari dua lokasi di Desa Demakijo dan Desa Jagalan. Barang bukti terdiri atas berbagai jenis miras, termasuk Topi Miring, Anggur Merah, ciu melon, dan bir Singaraja. Dua pelaku, MK (29) dan MW, dikenai tindakan pidana ringan (tipiring).

Polsek Karanganom pada Sabtu malam mengungkap kasus penjualan miras di Kelurahan Jeblog, Kecamatan Karanganom. Barang bukti berupa sembilan botol miras jenis ciu disita dari pelaku berinisial GS, dengan ukuran botol mulai dari 1,5 liter hingga 600 ml. Selain itu, Polsek Wonosari menyita tujuh botol miras jenis ciu dari pelaku berinisial JY, sementara Polsek Trucuk mengamankan lima botol ciu rasa leci dan ketan hitam di rumah seorang warga berinisial SDS. Polsek Cawas juga mengamankan enam botol miras, termasuk bir bintang, dari kelompok pemuda yang kedapatan sedang berpesta miras.

Iptu Nyoto menambahkan, Polres Klaten akan melakukan patroli rutin untuk memastikan peredaran miras dapat ditekan. Semua pelaku beserta barang bukti kini telah diamankan untuk menjalani proses hukum sesuai peraturan yang berlaku. **(Sit)-f**

KR-Sri Warsiti

Polisi memeriksa barang bukti miras dalam kemasan air mineral.

Keluarga WB Lapas Magelang Terima Bansos

MAGELANG (KR) - Penyerahan bantuan sosial kepada keluarga warga binaan (WB) yang kurang mampu dan masyarakat sekitar area UPT Pemasyarakatan dilaksanakan di LP Kelas IIA (Lapas) Magelang, Jumat (15/11). Kepala Lapas Kelas IIA Magelang Bambang Wijanarko AMdIP SH MH bersama beberapa pejabat dan staf Lapas Kelas IIA Magelang secara bergantian menyerahkan bantuan tersebut.

Tidak hanya bantuan dalam bentuk barang kebutuhan pohon (sembako), tetapi juga diserahkan sayuran dan ikan lele. Sayuran dan ikan lele tersebut merupakan hasil panenan sendiri di Lapas Kelas IIA Magelang. Hal ini sempat membuat kaget salah satu keluarga penerima bantuan, yang semula mengira sayuran dan ikan lele tersebut hasil pembelian di luar, namun kenyataannya hasil panenan Lapas Kelas IIA Magelang.

Diharapkan program ini dapat terus berjalan dan menjangkau lebih banyak keluarga yang memerlukan dukungan. "Terima kasih kepada Lapas Kelas IIA Magelang dan kepada Presiden Prabowo atas perhatian dan empatinya melalui Program Asta Cita dan rencana aksi 100 Hari Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Bidang Pemasyarakatan Tahun 2024 ini," katanya. Semoga kebaikan ini mendatangkan manfaat bagi mereka semua.

Kepala Lapas Kelas IIA Magelang mengatakan bantuan sosial ini diselenggarakan sebagai bentuk implementasi dari Asta Cita Presiden RI dan Wakil Presiden RI Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka serta program atau rencana aksi 100 Hari Kerja Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan RI Bidang Pemasyarakatan Tahun 2024 ini kepada warga binaan yang saat ini sedang menjalani proses di Lapas Magelang.

Disadari, bahwa kehidupan luar Lapas tidaklah mudah, terutama bagi keluarga yang mungkin sedang mengalami tantangan selama salah satu anggota keluarga menjalani pembinaan di Lapas Magelang. Oleh karena itu diberikan dukungan melalui kegiatan bantuan sosial ini sebagai wujud nyata dari kebersamaan dan empati semua.

"Nanti di kami ada dari kegiatan kerja ada sayur merupakan berkah hasil karya para warga binaan. Ini juga menunjukkan warga binaan di Lapas, khususnya di Lapas Magelang ini, dibina dan ada hasilnya," tambahnya. Bila suatu saat nanti mereka kembali ke keluarga masing-masing, mereka mampu beradaptasi lagi dengan lingkungan sekitar. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi terus untuk membangun solidaritas sosial dan memperkuat ikatan persaudaraan. **(Tha)-f**

KR-Thoha

Kalapas Magelang menyerahkan bantuan sosial.

Di Salatiga 6 TPS Rawan Konflik Pilkada

SALATIGA (KR) - Kodim 0714 Salatiga memetakan Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pilkada Salatiga 2024 rawan konflik. Setidaknya terdapat 6 TPS yang dinyatakan rawan dalam analisa intelijen Kodim 0714. Hal tersebut ditegaskan Kasdim 0714 Salatiga, Mayor Hermanus saat menjadi narasumber acara konsolidasi penyelenggara Pilkada Salatiga, digelar KPU di Balairung UKSW, Jumat (15/11).

"Terdapat 6 TPS yang dipetakan rawan konflik yang kini kami prioritaskan dilakukan antisipasi dini, " kata Hermanus.

Menurutnya, TPS rawan ini berada di lokasi domisili calon sebanyak 5 TPS dan satu TPS Khusus di Rutan Salatiga.

Rawan konflik pendukung yakni di TPS 02 Lingkungan Merak Klaseman Salatiga dimana calon Walikota nomor 01 berdomisili, kemudian TPS 12 Kumpulrejo merupakan domisili calon walikota nomor 2, Juan Rama dan TPS 11 Tegalrejo domisili calon walikota nomor 3, Sinoeng N Rachmadi.

Sementara 2 TPS rawan calon Wakil Walikota berada di TPS 09 domisli calon wakil walikota 03, Budi Santoso. Kemudian TPS 01 Kelurahan Kauman Kidul domisili calon wakil walikota 02, Sri Wahyuni. "Kami lakukan pantauan khusus, dan Kodim antisipasi serangan fajar yang tidak bisa dipungkiri dalam Pilkada, " kata Kasdim 0714 Salatiga.

Sementara Kapolres Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari mengungkapkan sukses dan kelancaran Pilkada Salatiga menjadi tanggung jawab bersama dan kuncinya ada di pemilih yang datang ke TPS dengan tertib dan damai. Menurut, Aryuni semua TPS dianggap rawan dan akan selalu dipantau patroli oleh petugas.

"Kami akan lakukan pengamanan maksimal. Kunci sukses Pilkada Salatiga berada di tangan pemilih yang datang ke TPS, " katanya. Polres Salatiga, saat ini kontinyu melakukan pantauan termasuk antisipasi tindakan kriminal, operasi bagi orang yang membawa sajam dan lainnya untuk keamanan menjelang Pilkada Salatiga 2024. **(Sus)-f**

RSUD Sunan Kalijaga Demak Tingkatkan Mutu Layanan

DEMAK (KR) - Meski telah 75 tahun melayani masyarakat, tetap wajib hukumnya RSUD Sunan Kalijaga meningkatkan mutu pelayanan. Tentunya agar rumah sakit yang memiliki 859 karyawan menjadi tujuan masyarakat untuk berobat. Sebagaimana visi RSUD Sunan Kalijaga 'Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Bagi Masyarakat'. Demikian disampaikan Direktur RSUD Sunan Kalijaga Demak dr Nugroho Aris Kusuma MKes, saat membuka acara Forum Konsultasi Publik (FKP) RSUD Sunan Kalijaga Demak, Rabu (13/11).

KR-Istimewa

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Demak dr H Ali Maimun dan Direktur RSUD Sunan Kalijaga dr Nugroho Aris Kusuma, dan para kepala Puskesmas.

Sederet fasiltas layanan modern berikut dokter spesialis pendukungnya tersedia di rumah sakit plat merah paling tua di Demak tersebut. Mulai dari CT Scan 128 slice untuk bedah saraf dan jantung, USG 4D, terapi rehab medik, home care, vaksin influenza haji dan umrah. Selain itu Hemodialisa, mamografi untuk deteksi kanker payudara, klinik psikologi, dan masih banyak lagi. Semuanya bisa diakses langsung informasinya oleh masyarakat melalui katalog online rsudsuka.online.

"Meski sebagai BLUD dituntut kontribusi PAD, namun RSUD tetap peduli pada warga kurang mampu. Yakni dengan mengalokasikan subsidi Rp 420.000.000 per tahun untuk 1.000 warga miskin yang belum menjadi peserta BPJS Kesehatan," tandas dr Aris.

Di sisi lain, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Demak dr H Ali Maimun MKes menyampaikan, aduan bukan lah aib. Orang bijak justru menggunakan aduan dan kritik sebagai motivasi atau pemantik untuk berubah menjadi lebih baik. Maka itu kalau ingin maju, jangan pernah antikritik. "Akreditasi paripurna saja tidak cukup. Butuh pula masukan dari masyarakat dan stakeholder, yang berguna untuk kemajuan RSUD Sunan Kalijaga," ungkapnya. Menurut dr Ali Maimun, yang diinginkan masyarakat itu banyak. Pada saat sama banyak rumah sakit baru bermunculan.

Hadir pada kegiatan yang dipimpin Direktur RSUD Sunan Kalijaga dr Nugroho Aris Kusuma MKes itu, Ketua MUI Kabupaten Demak KH Ahmad Ghozali Ihsan, Ketua Baznas H Bambang Susetyarto, Kepala BPJS Kesehatan Demak Slamet Widodo, serta Plt Kepala BPKPAD Yudi Santosa. **(Hrd)**

SPARTIVAL SMA TARAKANITA MAGELANG

Ajang Kompetisi dan Kreativitas Generasi Muda

MAGELANG (KR) - SMA Tarakanita Magelang menggelar acara Symphony of Art and Sport Festival (Spartival) Kamis-Sabtu (14-16/11). Festival merupakan ajang kompetisi seni dan olahraga tingkat SD dan SMP di Kota Magelang, berlangsung di SMA Tarakanita dan GOR Samapta Magelang. Salah satu mata lomba yang menarik perhatian adalah turnamen 3 x 3 Basketball antar sekolah SMP dan SMA, yang diselenggarakan pada Jumat (15/11).

Pada pembukaan turnamen 3 x 3 Basketball, Ketua KONI Kota Magelang, Ali Sobri hadir dan memberikan sambutan inspiratif. Beliau menyampaikan bahwa Kota Magelang memiliki reputasi yang kuat dalam bidang olahraga basket, dan berharap ajang ini bisa menjadi persiapan bagi atlet-atlet muda yang berpotensi untuk berlaga di Pekan Olahraga Nasional (PON) 2028. Sebagai tanda dimulainya kompetisi, Ali Sobri melakukan tembakan pembuka, disambut sorakan antusias dari para peserta dan penonton.

Dalam sambutannya, Ali Sobri menekankan pentingnya nilai-nilai sportivitas dan pengembangan karakter dalam setiap pertandingan. Turnamen 3 x 3 Basketball ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi generasi muda untuk mengasah keterampilan sekaligus menumbuhkan nilai-nilai ketarakanitaan, seperti compassion, celebration, competence, creativity, conviction, dan community. Nilai-nilai ini selaras dengan semangat Tarakanita untuk mendidik siswa menjadi individu berintegritas dan tangguh.

Selain pertandingan basket, Spartival juga menyajikan berbagai perlombaan seni dan olahraga lainnya yang menarik, mulai dari pentas seni, drama, hingga penampilan dari paduan suara siswa Tarakanita. Acara ini menjadi wadah kreativitas dan ajang unjuk bakat bagi para siswa dari berbagai sekolah di Kota Magelang, sekaligus mempererat tali persaudaraan di antara mereka.

Dengan berlangsungnya Spartival, SMA Tarakanita Magelang berharap dapat melahirkan generasi muda yang tidak hanya unggul dalam olahraga dan seni, tetapi juga menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dan integritas. Melalui kompetisi ini, para peserta diharapkan semakin siap untuk menghadapi tantangan di masa depan dengan sikap yang sportif dan penuh rasa kebersamaan. **(Hrd)-f**

KR-Istimewa

Pembukaan acara Spartival di SMA Tarakanita Magelang.